BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga, Kurs IDR/USD, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Likuiditas *(Financing to Deposit Ratio)* di Bank Umum Syariah secara parsial maupun simultan dengan Inflasi sebagai Moderasi pada 30 triwulan terakhir. Penelitian ini diolah menggunakan *software program SPSS 21.0.* Dalam penilitan ini pengujian sampel menggunakan uji statistik parametrik dengan metode analisis regresi berganda.

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Likuiditas *(Financing to Deposit Ratio)*

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas *(Financing to Deposit Ratio)*. Dimana perhitungan uji hipotesis secara parsial diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan dari nilai signifikansi lebih kecil dari α. Hal ini berarti semakin tinggi nilai dana pihak ketiga, maka tingkat likuiditas *(Financing to Deposit Ratio)* akan semakin tinggi begitupun sebaliknya.

Dana Pihak Ketiga (DPK) sendiri merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan

operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.[151]

Dana Pihak Ketiga merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas bank. Semakin banyak dana yang dihimpun dari pihak ketiga akan sangat membantu likuiditas dalam menyalurkan dananya untuk kegiatan investasi atau pembaiayaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan tehadap tingkat likuiditas *(Financing to Deposit Ratio)*. Hal ini karena bank mampu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan pembiayaan dengan efektif akan memberikat tingkat likuiditas yang baik. Begitupun sebaliknya, walaupun dalam menyalurkan dana masyarakat baik dikarenakan banyaknya yang membutuhkan namun hal ini tidak diimbangi dengan baik dana yang masuk dalam bentuk dana pihak ketiga maka sama saja keadaan likuiditas bank akan memburuk dikarenakan terbatasnya ketersediaan likuiditas bank.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Kasmir[152] serta di dukung oleh penelitian yang dilakukan William,[153], Putri [154], Ambaroita [155], novitasari[156]. yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas *(Financing to Deposit Ratio)*. Berbeda

---

[151] Kasmir, *Manajemen Perbankan*..., hlm. 64

[152] *Ibid*, hlm. 64

[153] Fernandy William, Pengaruh Modal serta Kredit Bermasalah...., *Volume 52, No.11, November 2016*, hlm. 54-67

[154] Dwi Anggraeni Srihadi Putri, SE, MM, Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI…, jurnal diakses dari *http://eprints.undip.ac.id/47542/2/jurnal_thesis.pdf* pada tanggal 08-07-2019 hari senin pukul 12.00 wib

[155] Martha Novalina Ambaroita, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio (LDR ..., *Vol. 4 No.3 Tahun 2015.*

[156] Novitasari, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Vol. 3 No. 2 tahun 2016*.

dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini dan Nuranisa,[157] dalam penelitian menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat likuiditas *(Financing to Deposit Ratio)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian diperoleh variabel variabel pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara statistik menunjukan hasil yang tidak signifikan pada nilai signifikan lebih besar dari α. Sedangkan nilai t hitung yang lebih kecil dari nilai t tabel. Sehingga variabel pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dikarenakan penggunaan objek penelitian yang berbeda dan periode penelitian yang berbeda.

B. Pengaruh Kurs IDR/USD Terhadap Tingkat Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio)*

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel kurs tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Dimana perhitungan uji hipotesis secara parsial diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan dari nilai signifikansi lebih besar dari α.

Kurs sendiri merupakan harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Atau juga dapat didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Kurs sendiri berkaitan

[157]Kartini dan Anis Nuranisa, Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)..., *Unisia, Vol. XXXVI No. 81 Juli 2014*

dengan hukum penawaran dan permintaan terhadap mata uang asing. Semakin tinggi harga suatu mata uang asing, akan semakin sedikit permintaan keatas mata uang tersebut begitupun sebaliknya. Semakin tinggi harga mata uang asing, semakin banyak penawaran pada mata uang tersebut.[158] Lebih jauh lagi dalam kaitannya dunia perbankan, kenaikan penawaran uang akan menurunkan tingkat suku bunga dan penurunan dalam penawaran mata uang akan menaikkan suku bunga.[159] Hal ini berkaitan dengan banyaknya modal yang keluar masuk karena perubahan harga barang yang ada pada dua negara tersebut. Kenaikan penawaran uang disebabkan harga-harga barang dalam negeri mengalami penurunan, sedangkan penurunan penawaran uang disebabkan harga-harga barang luar negeri cenderung lebih murah sehingga akan banyak modal yang akan mengalir keluar negeri. Oleh karena itu dilakukan penaikan suku bunga bank agar menarik minat kembali penanaman modal dalam negeri. Dengan banyaknya modal yang keluar negeri mengakibatkan investasi dalam negeri menurun sehingga akan mempengaruhi likuiditas suatu bank.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kurs tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Hal ini karena nilai kurs yang cenderung konstan sedangakan tingkat likuiditas yang cenderung fluktuativ dan nilai perbandingan kurs sendiri hanya diambil dari perbandingan satu negara saja. sehingga hal ini tidak dapat mempengaruhi likuidtas suatu

[158] Sadono sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantara...,* hlm 397-398
[159] Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami...,* hlm. 167

bank karena kegiatan investasi, ekspor impor tidak hanya tergantung pada negara tersebut saja.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Sukirno[160], dan penelitian yang didukunng oleh Winarsih, Adenan, dan Jumiati [161]. Penelitian ini di dukung oleh penelitian Putri[162], yang menunjukkan bahwa kurs memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dikarenakan penggunaan objek penelitian yang berbeda dan periode penelitian yang berbeda.

C. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio)*

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Dimana perhitungan uji hipotesis secara parsial diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan dari nilai signifikansi lebih kecil dari α. Hal ini berarti semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi, maka tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*) akan semakin tinggi begitupun sebaliknya.

---

[160] Sadono sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantara...,* hlm. 397-398

[161] Endang Winarsih, Moh. Adenan, dan Aisah Jumiati, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi ..., *Artikel Ilmiah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Jember (UNEJ) 2015*

[162] Dwi Anggraeni Srihadi Putri, SE, MM, Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI..., jurnal diakses dari *http://eprints.undip.ac.id/47542/2/jurnal_thesis.pdf* pada tanggal 08-07-2019 hari senin pukul 12.00 wib

Pertumbuhan ekonomi sendiri didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perokonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarkat bertambah. Pertumbuhan ekonomi juga didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan ekonomi yang berlaku dari waktu ke waktu dan menyebabkan pendapatan nasional riil berkembang. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan presentasi kenaikan pendapatan nasional riil pada tahun tertentu apabila di bandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya.[163] Dengan pendapatan yang semakin meningkat dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan masyarakat dalam menabung.[164] Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpegaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Hal ini karena pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami peningkatan sehingga tingkat likuiditas meningkat dengan adanya kesadaran masyarakat dalam hal berinvestasi maupun menyimpan dananya di bank.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sesuai dengan teori Sukirno[165], Mujahidid dan Wulandari[166], serta di dukung oleh penelitian Ichwan dan Nafik[167], Lubis[168] yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas *(financing*

---

[163] Sadono sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantara...,* hlm 9-29

[164] Fajar Mujaddid dan Suci Wulandari, "Analisis Faktor Internal dan Eksternal...", *Jurnal Ekonomi Islam, 8:2 (November,2017)* hlm. 207.

[165] Sadono sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantara...,* hlm. 9-29

[166] Fajar Mujaddid dan Suci Wulandari, Analisis Faktor Internal ..., *Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 2 November, 2017* hlm. 207

[167] Muhammad Choirul Ichwan dan Muhammad Nafik H.R, Faktor-Faktor..., *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 2 Februari 2016*. Hlm. 144-157

[168] Ismail Fahmi Lubis, Analisis Hubungan Antara Inflasi..., *QE Journal Vol.03 No.01*

deposit ratio). Berbeda dengan penelitian Novitasari[169], dalam penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dikarenakan penggunaan objek penelitian yang berbeda dan periode penelitian yang berbeda.

D. Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Likuiditas (Financing Deposit Ratio)

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Dimana perhitungan uji hipotesis secara parsial diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan dari nilai signifikansi lebih kecil dari α. Hal ini berarti semakin tinggi nilai inflasi, maka tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*) akan semakin tinggi.

Inflasi secara jangka panjangnya akan mempengaruhi likuiditas. Biaya yang terus menerus mengalami kenaikan menyebabkan kegiatan produktif sangat tidak menguntungkan. Ekspor yang menurun dan dikuti oleh impor yang bertambah akan menyebabkan ketidak seimbangan pada aliran mata uang uang asing. Dengan pendapatan yang tetap dengan kenaikan harga secara keseluruhan membuat masyarakat sulit untuk menyisihkan pendapatannya untuk di investasikan kedalam dunia perbankan. Masyarakat lebih cenderung menyimpan kekeyaannya dalam bentuk harta tetap seperti tanah dan rumah. Hal ini disebabkan menurunnya nilai riil mata uang.[170] Dalam penelitian ini

[169] Novitasari, Analisis Faktor – Faktor..., *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Vol. 3 No. 2 tahun 2016*

[170] Sadono sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantara...,* hlm. 339

menunjukkan bahwa inflasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Hal ini karena tingkat inflasi yang cenderung bisa dikendalikan dan kenaikan harga yang masih bisa dijangkau oleh masyarakat sehingga keinginan untuk menyimpan atau berinvestasi pada bank dapat terwujud tanpa harus memikirkan kenaikan harga-harga kebutuhan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sesuai dengan teori teori Sukirno[171], serta di dukung oleh penelitian Ichwan dan Nafik[172], Ramadhani dan Indriani[173], yang menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Berbeda dengan penelitian Rani[174], dalam penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*) hal ini diperoleh dari hasil uji kointegrasi (hubungan jangka panjang) antara FDR dengan variabel inflasi. Salain uji tersebut dilakukan uji lain yaitu IRF. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dikarenakan penggunaan objek penelitian yang berbeda, cara ataupun metode penelitian dan periode penelitian yang berbeda.

---

[171] Sadono sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantara...,* hlm. 339

[172] Muhammad Choirul Ichwan dan Muhammad Nafik H.R, Faktor-Faktor..., *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 2 Februari 2016.* Hlm. 144-157

[173] Aulia Nazala Ramadhani dan Astiwi Indriani, Analisis Pengaruh ..., *Diponegoro Journal Of Management, Vol. 5, No. 2, Tahun 2016*, hlm. 1-15

[174] Lina Nugraha Rani, Analisis Pengaruh Faktor ..., *Journal of Islamic Economics Volume 1 Nomor 1, Januari 2017*, hlm. 41-58

E. Pengaruh Inflasi dalam Memperkuat atau Memperlemah Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kurs IDR/USD dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Likuiditas *(Financing to Deposit Ratio)*

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh memoderasi pada pengaruh dana pihak ketiga terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Dimana perhitungan uji hipotesis pada persamaan pertama nilai signifikansi inflasi menunjukkan nilai tidak berpengaruh signifikan. Pada persamaan yang kedua nilai signifikansi *moderate1* menunjukkan nilai berpengaruh signifikan. Variabel *moderate1* merupakan variabel interaksi antara dana pihak ketiga dengan inflasi yang menunjukan pengaruh signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa *moderate1* merupakan variabel moderasi (*pure moderator).*

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh memoderasi pada pengaruh Kurs terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Dimana perhitungan uji hipotesis pada persamaan pertama nilai signifikansi inflasi menunjukkan nilai berpengaruh signifikan. Pada persamaan yang kedua nilai signifikansi *moderate2* menunjukkan nilai tidak berpengaruh signifikan. Variabel *moderate2* merupakan variabel interaksi antara Kurs dengan inflasi, yang menunjukan tidak berpengaruh signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa *moderate2* bukan merupakan variabel moderasi.

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh memoderasi pada pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Dimana perhitungan uji hipotesis pada persamaan pertama nilai signifikansi inflasi menunjukkan nilai berpengaruh signifikan. Pada persamaan yang kedua nilai signifikansi *moderate3* menunjukkan nilai tidak berpengaruh signifikan. Variabel *moderate3* merupakan variabel interaksi antara pertumbuhan ekonomi dengan inflasi, yang menunjukan tidak pengaruh signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa *moderate3* bukan merupakan variabel moderasi.

Inflasi pada umumnya cenderung akan menurunkan nilai suatu valuta asing. Kecenderungan ini disebabkan efek inflasi diantaranya (i) menyebabkan harga harga didalam negeri lebih mahal dari harga yang ada diluar negeri. Hal ini meneyebabkan kecenderungan mengimpor sehingga permintaan kepada valuta asing bertambah. (ii) inflasi menyebabkan harga-harga barang ekspor menjadi lebih mahal. Hal ini mengakibatkan pengurangan ekspor sehingga penawaran ke atas valuta asing berkurang maka harga valuta asing akan bertambah (berarti harga mata uang negara yang mengalami inflasi merosot).[175]

Biaya yang terus menerus mengalami kenaikan menyebabkan kegiatan produktif sangat tidak menguntungkan. Ekspor yang menurun dan dikuti oleh impor yang bertambah akan menyebabkan ketidak seimbangan pada aliran mata uang uang asing. Dengan pendapatan yang tetap dengan kenaikan harga secara

[175] Sadono sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantara*..., hlm. 402

keseluruhan membuat masyarakat sulit untuk menyisihkan pendapatannya untuk di investasikan kedalam dunia perbankan. Masyarakat lebih cenderung menyimpan kekeyaannya dalam bentuk harta tetap seperti tanah dan rumah. Hal ini disebabkan menurunnya nilai riil mata uang.[176]

Inflasi juga memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi. Dengan para pekerja yang memiliki upah atau gaji yang tetap inflasi akan menjadi dampak yang serius karena kenaikan harga tidak seimbang dengan kenaikan harga-harga kebutuhan yang harus dipenuhi. Jangka panjangnya masyarakat lebih mementingkan kebutuhan mereka dari pada kepentingan untuk menyimpannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sesuai dengan teori teori Sukirno[177], serta di dukung oleh penelitian William [178], penelitian Kulsum[179], dan penelitian Fauji[180], yang menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh dalam memoderasi pengaruh dana pihak ketiga terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*) dan tidak pada pengaruh kurs dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat likuiditas *(financing to deposit ratio*). Berbeda dengan penelitian Lubis[181], dalam penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki *Unit-Root*. Ditemukan bahwa inflasi dan

---

[176] Sadono sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantara...*, hlm. 339

[177] Sadono sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantara...*, hlm. 339

[178] Fernandy William, Pengaruh Modal..., *Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Volume 52, No.11, November 2016*, hlm. 54-67

[179] Umi Kalsum, Pengaruh Pengangguran..., jurnal diakses pada *https://media.neliti.com/media/publications/163065-ID-pengaruh-pengangguran-dan-inflasi-terhad.pdf* pada tanggal 29 september 2019 pukul 20.00 wib

[180] Diah Ayu Septi Fauji, Faktor – Faktor..., Jurnal diakses dari *http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/download/458/12.1.02.02.0147/* pada tanggal 29 september 2019 pukul 19.00 wib

[181] Ismail Fahmi Lubis, Analisis Hubungan Antara Inflasi..., *QE Journal Vol.03 No.01*

pertumbuhan ekonomi berkorelasi. Ditemukan hubungan jangka panjang yang signifikan melalui nilai probabilitas residual dan hubungan jangka pendek melalui nilai probabilitas inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam diferensiasinya. Penelitian Effendi[182], Berdasarkan hasil estimasi diperoleh nilai signifikan untuk inflasi sebesar 0,260 atau 0,260 > 0,05, ini berarti bahwa tingkat inflasi berpengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap nilai kurs rupiah atas dolar Amerika Serikat tahun 1998-2012. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dikarenakan penggunaan objek penelitian yang berbeda, cara ataupun metode penelitian dan periode penelitian yang berbeda. Selain itu dalam penelitian ini inflasi dikategorikan sebagai inflasi merayap bukan termasuk hyperinflasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kurs secara nyata.

[182] Ari Usman Effendi, Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi.., Jurnal diakses dari *https://www.academia.edu/* pada tanggal 09 bulan Juli 2019 pada pukul 20.00 Wib